



## RINGKASAN

MUHAMMAD RAYHAN HADI SUKMARA. Pemanfaatan Limbah Sortasi Akuaponik menjadi Pupuk Organik Cair (POC) pada PT Tanikota Agribudaya Edulestari. *Utilization of Aquaponic Sorting Waste into Liquid Organic Fertilizer at PT Tanikota Agribudaya Edulestari*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF.

Indonesia ialah negara yang memiliki potensi yang besar di bidang pertanian selain karena populasi penduduk Indonesia yang besar. Di zaman yang modern ini bertani tidak hanya dilakukan di lahan dan tanah tetapi juga dapat dilakukan di air. Konsep pertanian ini dinamakan akuaponik. Akuaponik adalah sistem produksi pangan revolusioner dengan membudidayakan ikan dan tanaman secara terpadu. Bertani dengan konsep akuaponik selain hasil produknya yang dapat menghasilkan keuntungan, limbah sortasi nya pun dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik

Salah satu perusahaan yang bertani dengan cara akuaponik di Indonesia khususnya Jawa Barat ialah PT Tanikota Agribudaya Edulestari dimana rata-rata limbah yang dihasilkan dapat melebihi 20 kg dalam sebulan. Saat ini limbah sisa sortasi sejumlah itu hanya ditumpuk saja belum dilakukan pemanfaatan limbah maupun dijadikan tambahan penghasilan bagi perusahaan.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis dengan melakukan pemanfaatan pengolahan limbah sortasi akuaponik menjadi pupuk organik cair (POC) berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada PT Tanikota Agribudaya Edulestari. Metode analisis yang digunakan untuk mengkaji berbagai aspek yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Sedangkan analisis kuantitatif ialah analisis yang digunakan untuk mengkaji aspek finansial yang meliputi laporan laba rugi, analisis *cash flow*, analisis kelayakan investasi (NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C*, *Payback period*), dan analisis *switching value*.

Berdasarkan hasil analisis SWOT perusahaan diperoleh alternatif strategi *Weaknesses-Opportunities* (W-O) yang bertujuan untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Hasil strategi tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah ide pengembangan bisnis yaitu pemanfaatan limbah sortasi akuaponik menjadi pupuk organik cair (POC).

Rumusan ide pengembangan bisnis yang akan dilakukan yaitu pemanfaatan limbah sortasi akuaponik menjadi pupuk organik cair (POC) dengan merek "*Fertiponic*". Berdasarkan analisis non finansial, bisnis layak untuk dijalankan. Hasil analisis finansial pengembangan bisnis ini dikatakan layak dilihat dari hasil perhitungan kriteria investasi diantaranya NPV sebesar Rp33.044.622, IRR 66%; *Gross B/C* 1,2, *Net B/C* 3,7, dan *payback period* selama 2 tahun 8 bulan. Berdasarkan analisis *switching value* pada pengembangan bisnis ini batas toleransi maksimal penurunan produksi *Fertiponic* sebesar 16,61% agar tetap layak, dan kenaikan harga botol kemasan sebesar 168,07% yang berarti tidak sensitif.

Kata kunci: pupuk organik cair, pemanfaatan limbah, studi kelayakan bisnis.